

## PENGARUH MITOS-MITOS DI MASYARAKAT TERHADAP KESEHATAN IBU DAN ANAK

Shanti Ariandini<sup>\*1</sup>, Helgi Agristia Sugiharto<sup>2</sup>, Savina Muna Diana<sup>3</sup>, Siti Chamdiyatul<sup>4</sup>, Sutiani<sup>5</sup>,  
Wanda Oktaviani<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Diploma Tiga Kebidanan, AKBID Prima Husada Bogor, Indonesia

\*e-mail: shantiariandini1988@gmail.com

### Abstrak

Wujud kebudayaan yang lahir di Indonesia ini memiliki muatan nilai yang sejalan dengan kehidupan masyarakat, yaitu nilai religius, nilai toleransi, dan nilai peduli sosial. Faktor faktor sosial budaya khususnya mitos-mitos yang masih berlaku di suatu daerah tertentu merupakan salah satu penyebab komplikasi ibu hamil, bersalin dan nifas. Tujuan umum dari Praktik Intervensi Asuhan Kebidanan Komunitas ini dilaksanakan yaitu untuk mengedukasi agar meningkatkan pengetahuan masyarakat Terhadap Perilaku Kesehatan Ibu dan Anak di RW 07 Desa Sirnagalih Kecamatan Tamansari. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2024. Sampel yang diambil berjumlah 32 orang, pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner yang berisi pernyataan dan selanjutnya diisi oleh responden. Hasil penelitian menunjukkan angka pengetahuan ibu mengenai mitos di masyarakat pada pre test adalah 43,8% dan pada post test adalah 8,4%. Hal tersebut menunjukan adanya peningkatan pengetahuan ibu mengenai pengaruh mitos terhadap kesehatan ibu dan anak sebanyak 40,6%. Peneliti menyarankan untuk lebih memperhatikan kesehatan masyarakat terkait budaya yang berkembang secara turun temurun.

**Kata kunci:** Kesehatan, Mitos, Pengaruh Kesehatan.

### Abstract

This form of culture born in Indonesia contains values that align with people's lives: religion, tolerance, and social care. Socio-cultural factors, especially myths that still apply in a particular area, are one of the causes of complications for pregnant women, childbirth, and the postpartum period. This Community Midwifery Care Intervention Practice aims to educate and increase public knowledge regarding maternal and child health behavior in RW 07 Sirnagalih Village, Tamansari District. This research was conducted in January 2024. The sample was 32 people. Data collection was carried out by distributing questionnaires containing statements and then filling them in with the respondents. The research showed that the mother's knowledge rate regarding myths in society in the pre-test was 43.8%, and in the post-test was 8.4%. This shows an increase in mothers' knowledge regarding the influence of myths on maternal and child health by 40.6%. Researchers suggest paying more attention to public health related to culture that has developed from generation to generation.

**Keywords:** Health, Myths, Health Influence.

## 1. PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu dan anak. Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2020 Angka Kematian Ibu (AKI) pada rentan usia reproduktif masih sangat tinggi yaitu 287.000 AKI terjadi per 100.000 kelahiran hidup untuk 185 negara. WHO juga menyebutkan tingginya AKI di ASEAN sebanyak 75.400 kematian ibu dengan Asia Tenggara menduduki peringkat ke 2 dengan jumlah AKI 15000, sementara di Indonesia kejadian AKI pada tahun 2020 mencapai 4.627 kematian ibu (1).

Jumlah kematian ibu di Jawa Barat tercatat paling banyak, yakni mencapai 745 jiwa pada 2020. Sedangkan jumlah bayi lahir di provinsi tersebut mencapai 880.250 jiwa dan yang meninggal sebanyak 2.891 jiwa (2). Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Bogor, Mike Kaltarina menyebutkan, kematian ibu dan anak masih menjadi persoalan yang kompleks, khususnya di Kabupaten Bogor. menurut pengakuannya, angka kematian ibu khususnya ibu hamil di Kabupaten Bogor ada sebanyak 84 kasus, sementara kematian bayi mencapai 192 kasus (3).

Masyarakat tradisional di Indonesia memiliki beraneka ragam kebudayaan yang masih kental dengan masyarakatnya, khususnya masyarakat Jawa yang memiliki banyak kebudayaan dengan beragam tradisi, tetapi lebih mempercayai tradisi yang berasal dari nenek moyang dan dilestarikan secara turun-temurun hingga saat ini. Wujud kebudayaan yang lahir di Indonesia ini memiliki muatan nilai yang sejalan dengan kehidupan masyarakat, yaitu nilai religius, nilai toleransi, dan nilai peduli sosial (4).

Masyarakat banyak yang masih mempercayai bahwa mitos-mitos yang berlaku didaerahnya merupakan tinggalkan nenek moyang yang masih memiliki peran yang berarti untuk kelancaran proses kehamilan dan persalinannya. Salah satu contoh pengaruh sosial budaya yang masih melekat adalah enggan ibu hamil untuk memeriksakan kesehatan ke Puskesmas atau sarana kesehatan lainnya, kurangnya gizi pada akibat berbagai pantangan dalam makan. Sehingga karena budaya yang masih tetap mereka pegang akibatnya banyak atau tingginya angka kematian ibu (5).

RW 07 Desa Sirnagalih Kecamatan Taman Sari adalah salah satu RW yang ada di Desa Sirnagalih Kecamatan Taman Sari yang berada dibagian Utara Kabupaten Bogor. RW 07 Terdapat 4 RT yaitu RT 01, RT 02, RT 03 dan RT 04. Berdasarkan data di RW 07 terdapat jumlah 9 angka kelahiran dalam Januari sampai Desember 2023. Terdiri atas 4 persalinan normal dan 5 persalinan caesar (6).

Berdasarkan data di RW 07 terdapat jumlah 9 angka kelahiran dalam Januari sampai Desember 2023. Terdiri atas 4 persalinan normal dan 5 persalinan caesar. Berdasarkan data tersebut penulis mengambil judul penelitian “Pengaruh Mitos-Mitos Terhadap Kesehatan Ibu dan Anak” dikarenakan masih banyaknya mitos mengenai kehamilan, persalinan dan masa nifas yang berpengaruh terhadap kesehatan ibu dan anak. Pengambilan kasus ini didasari oleh saran para kader di RW 07 Desa Sirnagalih karena melihat keadaan dilapangan.

## 2. METODE

Pelaksanaan kelas ibu ini menggunakan metode yaitu dengan penyampaian materi tentang pengaruh mitos-mitos di masyarakat terhadap kesehatan ibu dan anak yang bertujuan dapat merubah pengetahuan para ibu di RW 07. Penyuluhan dilakukan selama 1 hari yaitu 09 Januari 2024, dilakukan pada 32 ibu. Adapun metode dalam pelaksanaan penyuluhan ini adalah dengan teknik pengujian distribusi frekuensi yaitu dengan pemberian kuisioner berupa pre-test dan post-test untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu mengenai mitos yang berkembang di masyarakat sebelum dilakukan penyuluhan dan setelah dilakukan penyuluhan.

Responden dibagikan soal sebelum dan sesudah diberikan materi mengenai pengaruh mitos-mitos di masyarakat terhadap kesehatan ibu dan anak dalam bentuk kuisioner sebanyak 10 pertanyaan tentang pengetahuan. Pada tahap pemaparan materi yaitu dengan menggunakan power point dan booklet. Materinya mencakup pemaparan mitos mitos yang berkembang di Masyarakat dan dampak penerapan mitos tersebut bagi Kesehatan ibu dan anak. Serta didukung dengan interaksi antara pemateri dan partisipan melalui diskusi, tanya jawab, dan hiburan menarik. Analisa data yang digunakan untuk mengetahui hasil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan yaitu dengan melakukan analisis data dengan Analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi serta analisis bivariat menggunakan uji paired t-test. Uji normalitas dengan menggunakan uji wilcoxon diperoleh signifikasi 0,000 ( $p < 0,05$ ) Untuk melihat dampak pendidikan kesehatan pada wanita usia subur di RW 07 Desa Sirnagalih

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan pada variabel pendidikan ibu menunjukkan bahwa banyaknya responden yang memiliki tingkat pendidikan tinggi dan rendah memiliki jumlah yang seimbang, yaitu masing-masing terdiri dari 16 orang (50%) memiliki pendidikan tinggi dan 16 orang (50%) memiliki pendidikan rendah seperti tampak pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pendidikan

| Pendidikan | Frekuensi | (%)   |
|------------|-----------|-------|
| Rendah     | 16        | 50.0  |
| Tinggi     | 16        | 50.0  |
| TOTAL      | 32        | 100.0 |

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Usia

| Usia               | Frekuensi | (%)   |
|--------------------|-----------|-------|
| 20-35 Tahun        | 22        | 68.8  |
| <20 atau >35 Tahun | 10        | 31.3  |
| TOTAL              | 32        | 100.0 |

Berdasarkan hasil kegiatan pada variabel usia ibu menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang memiliki usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 22 orang (68.8%) dibandingkan responden yang memiliki usia <20 tahun atau > 35 tahun yaitu 10 orang (31.3%), seperti tampak pada Tabel 2.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pekerjaan

| Pekerjaan     | Frekuensi | (%) |
|---------------|-----------|-----|
| Bekerja       | 0         | 0   |
| Tidak Bekerja | 32        | 100 |
| TOTAL         | 32        | 100 |

Berdasarkan hasil kegiatan pada variabel pekerjaan ibu menunjukkan bahwa seluruh responden tidak bekerja yaitu sebanyak 32 orang (100%), seperti tampak pada Tabel 3.

Tabel 4 Hasil *Pre Test* dan *Post Test*

| Kategori      | Pre Test  | Presentase | Post Test | Presentase |
|---------------|-----------|------------|-----------|------------|
| Baik          | 14        | 43.8       | 27        | 84.4       |
| Kurang        | 18        | 56.3       | 5         | 15.6       |
| <b>Jumlah</b> | <b>32</b> | <b>100</b> | <b>32</b> | <b>100</b> |

Berdasarkan pada Tabel 4 dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan ibu mengenai pengaruh mitos terhadap kesehatan ibu dan anak. Dari 32 responden berdasarkan hasil *pretest* sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan kurang dimana ibu yang memiliki pengetahuan baik hanya 43.8%. Pendidikan kesehatan yang diberikan dengan melibatkan peserta secara langsung, akan lebih mudah dipahami dengan adanya materi yang disajikan secara menarik seperti yang kami tampilkan setelah pelaksanaan *pretest* tersebut. Setelah diadakan penyuluhan, didapatkan hasil pengetahuan tentang pengaruh mitos terhadap kesehatan ibu dan anak yang memuaskan dari para ibu. Penyampaian materi yang dilakukan secara ceramah melalui poster, juga didukung dengan interaksi antara pemateri dan partisipan melalui diskusi, tanya jawab, dan hiburan menarik menjadi faktor utama sehingga tujuan dari kegiatan penyuluhan ini berhasil tercapai yang dapat dilihat dari hasil *post test* yaitu sebanyak 84.4% ibu memiliki pengetahuan baik. Penyuluhan kesehatan yang diberikan kepada responden diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan responden. Pelaksanaan *post test* diadakan setelah kegiatan dan berlangsung selama 10 menit seperti *pre-test* sebelumnya.

Tabel 5 Distribusi Hasil *pretest* dan *post test*

|                  | Mean | N  | Standart Deviation | Std.Error Mean |
|------------------|------|----|--------------------|----------------|
| <i>Pre-test</i>  | 1.44 | 32 | 0.504              | 0.089          |
| <i>Post-test</i> | 1.84 | 32 | 0.369              | 0.065          |

Merujuk pada Tabel 5 di diperoleh hasil nilai rata-rata saat diberikan pertanyaan sebelum diberikan materi sebesar 1.44 dan hasil nilai rata-rata sesudah diberikan materi sebesar 1.84.

Tabel 6 *Paired Samples Test*

| Pengetahuan     | Rata-Rata Selisih | Standar Deviasi | Nilai T | P Value |
|-----------------|-------------------|-----------------|---------|---------|
| <i>Pretest</i>  | 0.406             | 0.499           | 4.605   | 0.000   |
| <i>Posttest</i> |                   |                 |         |         |

Berdasarkan Tabel 6, Diperoleh nilai  $t$  sebesar 4.605 dan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang pengaruh mitos terhadap kesehatan ibu dan anak. Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh kader RW 07, sampai saat ini sangat jarang diberitahukannya materi pada masyarakat mengenai pengaruh mitos-mitos terhadap kesehatan ibu dan anak. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa hasil *posttest* lebih bagus dibandingkan hasil *pretest*. Hal ini dikarenakan adanya suatu usaha/tindakan yaitu sebelum dilakukan *posttest*, ibu hamil setempat diberikan pendidikan kesehatan dengan metode-metode tersebut.

Kepercayaan ibu terhadap keberadaan mitos seputar perilaku ibu hamil selama kehamilannya dapat dilihat dilihat dalam perilaku ibu sehari-hari. Salah satu diantaranya adalah dimana ibu hamil dianjurkan untuk membawa gunting serta benda tajam lainnya di pakaian dalam ibu untuk melindungi ibu dan janin dari bahaya. Semua responden menyatakan bahwa mereka mengikuti aturan tersebut dan menunjukkan bahwa responden membawa hal yang dianjurkan tersebut (7). Semakin banyak mitos pantangan dalam makanan maka semakin kecil peluang untuk mengkonsumsi makanan yang beragam. Sehingga masyarakat yang demikian akan mengkonsumsi bahan makanan bergizi dalam jumlah yang kurang, dengan demikian maka ukuran lingkaran lengan atas ibu akan dibawah normal dan penyakit kekurangan gizi akan mudah timbul di Masyarakat.(4). Ada beberapa mitos yang jika dilakukan dapat membawa kebaikan, dan ada pula mitos yang jika diabaikan dapat membawa petaka. Oleh karenanya, keluarga selalu menjadi prioritas dalam memberikan dukungan sepenuhnya kepada Ibu hamil agar dapat mematuhi apa yang sudah diyakini secara turun-temurun terhadap mitos ibu hamil agar kesehatan Ibu dan anak tetap terjaga. Dengan pemahaman inilah yang membuat ibu hamil primigravida tidak menjadikan banyaknya aturan dalam mitos menjadi sebuah tekanan tersendiri yang dapat menimbulkan stres (8)

#### 4. KESIMPULAN

Setelah pelaksanaan praktek intervensi kebidanan komunitas mahasiswa Akademi Kebidanan Prima Husada Bogor yang berlangsung dari tanggal 02-12 Januari 2024 di RW 07 Desa Sirnagalih. Presentase pengetahuan ibu yang mengenai pengaruh mitos terhadap kesehatan ibu dan anak tercatat mengalami peningkatan sebanyak  $\pm 40\%$ . Dari masalah yang ditemukan diatas maka didapatkan alternatif pemecahan masalah dengan mengadakan penyuluhan mengenai edukasi peningkatan pengetahuan kunjungan posyandu yang bertujuan untuk mengurangi masalah kesehatan yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh sikap ibu terhadap mitos seputar perilaku kesehata ibu dimana setiap aturan yang harus menjadi perilaku atau kebiasaan bagi ibu haruslah ditaati oleh setiap ibu. Ibu mengikuti setiap kebiasaan atau perilaku yang ditetapkan oleh mitos-mitos tersebut untuk kebaikan kesehatannya. Keberadaan perilaku yang dianjurkan ataupun perilaku ibu yang menjadi indikasi bagi ibu menjadi suatu kebenaran yang dipercayai oleh ibu maupun anggota keluarga lainnya. Walau tidak semua aturan dari mitos tersebut terbukti memiliki kebenaran yang seperti dinyatakan tidak membuat ibu untuk mengubah sikap dalam mentaati ketentuan tersebut bahwa keberadaan mitos tersebut masih sangat kuat mengikat setiap masyarakat khususnya.

Berdasarkan seluruh kegiatan yang dilakukan baik fisik maupun non fisik diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat. Mohon seluruh instansi dalam unit kerja baik lintas program maupun sektoral untuk selalu memberikan dukungan dan pengarahan pada masyarakat dalam meningkatkan status kesehatan. Kepada pihak puskesmas, Mohon dapat menjadikan masalah yang ada di RW 07 sebagai bahan acuan bagi pihak puskesmas untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Nadya Indah Yohanita, Endang Susilowati. ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. M UMUR 36 TAHUN G3P3A0 DENGAN RIWAYAT GEMELLI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BUMIAYU KABUPATEN BREBES. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia (JKMI) [Internet]. 2023 Nov. 26 [cited 2024 Feb. 22];1(1):1-7. Available from: <https://jurnalistiqomah.org/index.php/jkmi/article/view/115>.
2. Arifin, Z. Implementation of Health Services in Reducing Maternal Mortality Rates. Jurnal Penelitian Kesehatan SUARA FORIKES (Journal of Health Research FORIKES VOICE), 2023. 14(1). Available from <https://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/view/sf14102>

3. Syahid, M. I., Sipayung, R., & Yani, R . HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG GIZI IBU HAMIL DENGAN PENINGKATAN BERAT BADAN SELAMA KEHAMILAN DI PMB BIDAN M BOGOR TAHUN 2023. *JIDAN: Journal of Midwifery Scientific Edition*, (2023), 7(2). Available from: <https://journal.stikespid.ac.id/index.php/jspid/article/view/58>
4. Iswidayanti S. Fungsi mitos dalam kehidupan sosial budaya masyarakat pendukungnya (the function of myth in social cultural life of its supporting community). *Harmonia: Journal of Arts Research and Education* [Internet]. 2007 Jan 1;8(2):64751. Available from: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia/article/download/790/721>
5. Maryam S. Budaya Masyarakat yang Merugikan Kesehatan Pada Ibu Nifas dan Bayi. *Jurnal Kebidanan* [Internet]. 2021 Apr 9;10(1):1–6. Available from: <https://doi.org/10.35890/jkdh.v10i1.156>
6. Firawati. STUDI PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG MITOS YANG ADA DI MASYARAKAT TERHADAP PERKEMBANGAN JANIN PUSKESMAS BARA-BARAYA. *jkv* [Internet]. 2016Jun.9 [cited 2024Feb.22];1(1):30-6. Available from: <https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jkv/article/view/21>
7. Rohmah S, Lestari RH. PENGARUH SIKAP IBU HAMIL DAN LINGKUNGAN SOSIAL BUDAYA TERHADAP MITOS-MITOS DALAM KEHAMILAN DI DUSUN SINDANGASIH CIAKAR CIPAKU CIAMIS. *Borneo Nursing Journal (BNJ)* [Internet]. 2023 Jul 27;5(2):35–41. Available from: <https://doi.org/10.61878/bnj.v5i2.76>
8. Walanda IM, Desi D, Tauho KD. Mitos, stress serta dukungan keluarga pada perempuan primigravida Jawa. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* [Internet]. 2021 Sep 1;6(3). Available from: <https://doi.org/10.30651/jkm.v6i3.8805>.